

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Teknologi informasi (TI) mengacu pada penggunaan sistem komputer, perangkat lunak, jaringan, dan basis data untuk mengelola, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. TI mencakup komponen-komponen utama seperti perangkat keras yang meliputi komputer dan server, perangkat lunak yang meliputi komputer dan server, perangkat lunak yang terdiri dari aplikasi dan sistem operasi, dan jaringan yang menghubungkan perangkat untuk komunikasi data. Selain, itu database berfungsi untuk menyimpan dan mengelola informasi secara terstruktur, sedangkan keamanan informasi melindungi data dari ancaman. Manajemen TI memastikan bahwa teknologi mendukung tujuan bisnis, dan analisis data membantu menghasilkan wawasan untuk mengambil keputusan. Dengan kemajuan teknologi yang terus menerus, TI memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi di berbagai sektor.

Perusahaan di berbagai sektor, termasuk industri kreatif seperti Mind Corpora Indonesia. Mind Corpora Indonesia atau MIND CORP adalah perusahaan yang memiliki berbagai unit usaha yang bergerak di bidang media, lifestyle, agency, event organizer dan entertainment, Mind Corpora juga di bagi lagi menjadi tiga bagian yang pertama Mind Creative agency merupakan unit usaha yang bergerak pada bidang agency, pengelolaan sosial media dan produksi konten untuk UMKM dan Perusahaan, kedua MindX Media merupakan lini usaha yang bergerak pada bidang media, lifestyle dan entertainment MindX Media memberikan berita-berita terupdate dan berbagai program yang related untuk generasi Millenials dan Genz di berbagai platform, dan yang ketiga Mind Experience merupakan lini usaha yang bergerak pada

bidang pengelolaan event, salah satu event dari Mind Experience yakni Pesta patah Hati.

Berdasarkan analisis awal, Meskipun terdapat beberapa kekuatan dalam workflow yang ada, seperti fleksibilitas dalam waktu kerja dan dukungan manajemen yang baik, kelemahan yang mencolok juga perlu diperhatikan. Salah satu masalah utama adalah keterlambatan kehadiran karyawan, yang berdampak langsung pada produktivitas tim. Keterlambatan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan sistem yang tidak tegas dalam menegakkan disiplin waktu, menciptakan budaya kerja yang kurang produktif. Selain itu, kurangnya standarisasi proses kerja menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam tugas, di mana karyawan tidak memiliki panduan yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dalam menyelesaikan proyek. Miskomunikasi antar tim juga menjadi hambatan utama, di mana kesalahpahaman mengenai tugas dan tanggung jawab dapat mengganggu kolaborasi dan efisiensi kerja.

Ketergantungan pada individu tertentu dalam tim dapat mengganggu kelancaran operasi, terutama ketika individu tersebut tidak dapat dihubungi, yang mengindikasikan perlunya distribusi tanggung jawab yang lebih merata. Tingkat pergantian karyawan yang tinggi merupakan ancaman serius bagi stabilitas tim dan kelangsungan proyek, di mana karyawan yang keluar membawa serta pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Selain itu, kurangnya motivasi dan keterlibatan karyawan dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas kerja, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pengakuan atas kontribusi mereka dan kesempatan untuk pengembangan karir. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis di Mind Corpora Indonesia dengan menggunakan pendekatan Business Process Model and Notation (BPMN).

Keterlambatan kedatangan karyawan dapat memberikan dampak negatif terhadap proses bisnis, seperti terhambatnya alur kerja, tertundanya penyelesaian, proyek, dan berkurangnya kepuasan pelanggan. Ketika anggota

tim tidak datang tepat waktu, hal ini dapat menyebabkan ketidak harmonisan dalam berkolaborasi, mengganggu jadwal rapat, dan mengurangi efisiensi tim secara keseluruhan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Singh (2021), Keterlambatan kehadiran karyawan dapat berdampak pada penurunan produktivitas dan kualitas output yang dihasilkan oleh tim.

Pentingnya manajemen waktu dan disiplin dalam kehadiran karyawan tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Business Process Model and Notation (BPMN), yang memungkinkan perusahaan untuk memodelkan dan menganalisa proses bisnis yang ada, termasuk alur kerja yang berkaitan dengan kehadiran karyawan. Dengan memvisualisasikan proses-proses tersebut, Mind Creative Agency dapat mengidentifikasi hambatan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan disiplin dan manajemen waktu karyawan Dumas (2018).

Selain itu, meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan manajemen waktu juga sangat penting. Dengan memberikan pelatihan yang relevan, perusahaan dapat membantu karyawan memahami pentingnya disiplin dan dampaknya terhadap kinerja tim. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kesadaran karyawan akan bertanggung jawab mereka dan mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam menjelaskan tugasnya Setiawan (2022).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah ini adalah “Bagaimana menganalisis dan pemodelan proses bisnis pada Mind Corpora Indonesia untuk meningkatkan *workflow* menggunakan metode *Business Process Model and Notation* (BPMN)?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan maupun perluasan pembahasan dari inti permasalahan, sehingga proses penelitian dapat berjalan secara lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu, penulis membatasi kajiannya pada analisis proses bisnis internal di Mind Corpora Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan alur kerja dalam proyek-proyek kreatif seperti divisi *Mind Creative agency*.

Penelitian ini tidak mencakup pembahasan terkait keuangan, strategi pemasaran, ataupun hubungan eksternal perusahaan. Fokus utamanya adalah pada pemetaan, analisis, serta perancangan ulang alur kerja internal menggunakan pendekatan *Business Process Model and Notation* (BPMN). Dengan batasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi perbaikan alur kerja yang lebih efisien dan terstruktur berdasarkan kegiatan operasional yang ada.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi proses bisnis yang berjalan di Mind Corpora Indonesia agar dapat mengidentifikasi berbagai kendala, inefisiensi, dan potensi perbaikan pada alur kerja yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan proses bisnis yang berjalan saat ini dengan pendekatan *Business Process Model and Notation* (BPMN) sebagai alat bantu visualisasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur mengenai tahapan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

merancang model proses bisnis usulan dengan mengoptimalkan bagian-bagian proses yang mengalami keterlambatan, redundansi, atau kurang efektif, sehingga tercipta alur kerja yang lebih efisien, terintegrasi, atau kurang efektif, sehingga tercipta alur kerja yang lebih efisien, terintegrasi, dan adaptif terhadap kebutuhan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini berfokus pada manfaat atau kontribusi yang dihasilkan oleh suatu penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, kegunaan penelitian biasanya dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Pengembangan Ilmu Pengetahuan : Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori analisis proses bisnis, khususnya dalam konteks perusahaan kreatif. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas tentang optimasi proses bisnis dengan menggunakan BPMN.
 - b) Penerapan BPMN dalam Berbagai Konteks : Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai *Business Process Model and Notation* (BPMN) di berbagai jenis industri, khususnya di sektor kreatif. Hal ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai adaptasi BPMN dalam konteks yang berbeda.
 - c) Model Proses Bisnis Terstandarisasi : Dengan memodelkan proses bisnis Mind Creative Indonesia, penelitian ini dapat menghasilkan sebuah model yang dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan lain dalam merancang dan menganalisis proses bisnis mereka.
2. Manfaat Praktis
 - a) Peningkatan Kinerja Perusahaan : Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh Mind Creative Indonesia untuk meningkatkan kinerja operasional, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan proyek.

- b) Optimalisasi Sumber Daya : Dengan memahami dan memperbaiki proses bisnis, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya (manusia,waktu, dan biaya) dengan lebih baik, sehingga dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas.
- c) Peningkatan Kepuasan Klien : Dengan proses yang lebih efisien dan terstruktur, Mind Creative Indonesia dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada klien, yang akan berujung pada peningkatan kepuasan dan loyalitas klien.
- d) Dasar Pengambilan Keputusan : Analisis dan model BPMN yang dihasilkan akan memberikan informasi yang berharga bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategi terkait manajemen proyek dan alokasi sumber daya.
- e) Panduan Untuk Perusahaan Lain : Penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi perusahaan lain di sektor kreatif yang menghadapi tantang serupa, dengan memberikan wawasan tentang pentingnya analisis proses bisnis dan implementasi BPMN.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara terstruktur guna memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab utama, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan dan batasan ruang lingkup agar fokus penelitian tetap terjaga.

2. Bab II Tinjau Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Di dalamnya dibahas berbagai konsep dan teori mengenai proses bisnis, analisis proses bisnis, optimalisasi alur kerja (*workflow*), *Business Process*

Model and Notation (BPMN), penggunaan Bizagi Modeler, serta kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis penelitian, teknik pengumpulan data (seperti observasi, wawancara, dan studi literatur), sumber data (primer dan sekunder), serta tahapan-tahapan dalam analisis dan pemodelan proses bisnis menggunakan BPMN.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, dimulai dari deskripsi umum perusahaan Mind Creative Indonesia, analisis terhadap proses bisnis eksisting (*As-Is*), pemodelan usulan proses bisnis (*To-Be*), hingga simulasi dengan menggunakan Bizagi Modeler. Pembahasan mencakup validasi proses, analisis waktu (*Time Analysis*), analisis sumber daya (*Resource Analysis*), serta perbandingan antara kondisi *As-Is* dan *To-Be*.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diajukan untuk pengembangan lebih lanjut, khususnya terkait optimalisasi workflow di Mind Creative Indonesia dengan pendekatan BPMN.